

PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN STARSGYM

Nur Hadiyati¹, Adi Neka Fatyandri², Adzra Afifah Pratiwi³, Junianto⁴, Nico Hadi⁵,
Richard Ng⁶, Vanessa Flesya⁷

Fakultas Manajemen Universitas International Batam

Email korespondensi: nur.hadiyati@uib.edu, adi.neka@uib.edu, 2041300.adzra@uib.edu,
2041262.junianto@uib.edu, 2041238.nico@uib.edu, 2041314.richard@uib.edu,
2041308.vanessa@uib.edu

Abstrak

Peningkatan kasus virus corona di Indonesia membuat jumlah kasus infeksi Covid-19 mencapai 2 juta. Tidak ada tanda-tanda penurunan, bahkan Indonesia menempati posisi ke-15 dunia sebagai negara dengan kasus Covid-19 tertinggi. Jadi kewajiban kita untuk menjaga protokol saat di luar rumah atau jika tidak perlu keluar rumah jika tidak ada kepentingan. Penerapan protokol kesehatan kini menjadi kunci wajib yang harus dipatuhi dengan tujuan agar pencegahan penyebaran virus Covid-19 dapat berkurang dan aktivitas di luar rumah menjadi lebih kecil. Oleh karena itu penyebarannya bahkan lebih kecil kemungkinannya. Penerapan protokol kesehatan tidak hanya berlaku di luar rumah seperti perusahaan, restoran, mall dan lain sebagainya, tetapi kita juga harus menerapkan protokol kesehatan di rumah agar saat keluar rumah kita tetap dalam keadaan sehat dan tidak menuliri orang lain. jika kita sendiri yang terinfeksi, sebaliknya bagi perusahaan untuk menerapkan protokol kesehatan. agar perusahaan tetap dapat berjalan dengan lancar dan dapat menjual barang atau makanan. Perekonomian para pekerja tidak stabil karena pandemi ini, sehingga jika pemerintah memperketat regulasi, masyarakat harus ikut membantu kehidupan orang lain. Penerapan protokol Starsgym saat ini masih belum efektif, untuk itu kami memberikan masukan kepada Starsgym untuk menyediakan alat kesehatan sesuai protokol yang telah disusun oleh pemerintah. Dan juga dengan rutin melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area dan peralatan gym setiap hari disana. Kemudian memberikan peringatan kepada pelanggan untuk menggunakan masker dan juga menjaga jarak sesuai dengan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Protokol Penerapan Covid-19 Pemerintah kesehatan.*

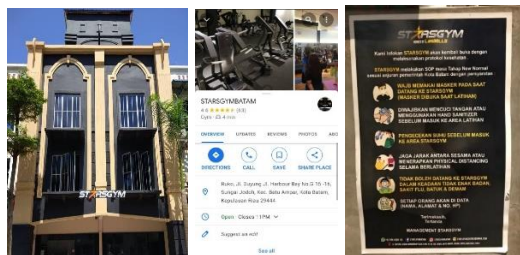
Abstract

The increase in cases of the corona virus in Indonesia has made the number of Covid infections reach 2 million. There are no signs of a decline, even as Indonesia occupies the 15th position in the world as the country with the highest Covid-19 cases. So it's our obligation to maintain protocol when outside the house or if you don't need to go out if you don't have an interest. The implementation of health protocols is now a mandatory key that must be obeyed with the aim that preventing the spread of the Covid-19 virus can be reduced and activities outside the home are smaller. Therefore the spread is even less likely. The application of health protocols does not only apply outside the home such as companies, restaurants, malls and so on, but we also have to apply health protocols at home so that when we leave the house we remain in good health and do not infect others if we ourselves are infected, on the contrary for companies to apply health protocols. so that the company can still run smoothly and can sell goods or food. The economy of the workers is unstable because of this pandemic, so if the government tightens regulations, the community must join in for the lives of others. The implementation of the Starsgym protocol at this time is still ineffective, with that we provide input to Starsgym to provide medical equipment according to the protocol that has been prepared by the government. And also by regularly spraying

disinfectant in all areas and gym equipment every day there. Then give a warning to customers to use masks and also keep a distance in accordance with government regulations that have been set.

Keywords: *Protocol Implementation Covid-19 Government Health.*

Pendahuluan



Gambar 1, Lokasi Starsgym

Batam disebut sebagai kota yang terbilang cukup besar di Kepri, Indonesia, dimana ibu kota Kepulauan Riau adalah Tanjung Pinang, Batam sendiri merupakan tempat wisata dikarenakan banyak turis dan WNA yang datang untuk menikmati keindahan serta modern nya kota Batam (Sari et al., 2018). Batam yang dikatakan sebagai jantung bisnis, terdapat sebuah jembatan yang bernama jembatan Bareleng, dimana terdapat 3 pulau yang terpisah dan memiliki nama tersendiri bagi setiap pulau nya, diantaranya Batam sebagai pulau utama, kemudian terdapat Rempang, serta Galang dan pulau kecil lainnya.

Batam merupakan sebuah pulau yang termasuk kedalam daerah Kepulauan Riau dimana para turis serta WNA sering berdatangan disebabkan oleh letak batam yang cukup strategis, batam juga dikatakan sebagai sebuah pulau yang dipusatkan sebagai pulau perkotaan dan bergerak di sector industry dan pulau Rempang serta Galang masi dipertahankan sebagai bagian dari perdesaan dan 2 pulau tersebut masi terhubung ke Batam melalui jembatan yang disebut sebagai jembatan Bareleng dimana jembatan tersebut menghubungkan setiap pulau pulau. Batam sendiri dikatakan sebagai kota yang biasa saja namun seiring berjalannya waktu karena Batam dekat dengan Singapura dan memiliki letak yang strategis yang cukup memadai, maka Batam dapat berkembang

dengan pesat menjadi kota yang bergerak di bidang industry, transportasi serta menjadi zona perdagangan bebas di Segitiga Pertumbuhan Indonesia – Malaysia –Singapura. Untuk UMKM kali ini kelompok INSECURE memilih UMKM Starsgym dengan tema “kepercayaan kepada pemerintahan“ yaitu Penerapan protokol Kesehatan yang terdapat pada Starsgym. Starsgym sendiri sudah berdiri pada tahun 2015 oleh 3 pendiri yaitu Eka, Dennis, Christian Nicky, yang berada di Ruko Harbourbay JL. Duyung No 15 - 16, Sungai Jodoh Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dengan postal code 29444 Starsgym sendiri merupakan sebuah organisasi yang menjalankan usahanya di bidang olahraga dan kesehatan.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan KWN ini, kelompok Insecure mendapatkan banyak pengetahuan serta pembelajaran seperti dapat mengasah kemampuan diri dalam berinteraksi, bersosialisasi dengan masyarakat serta, juga mendapatkan pengalaman dari berinteraksi dengan mitra maupun masyarakat yang ada pada project ini, serta memberikan segudang manfaat, solusi serta edukasi bagi mitra maupun masyarakat yang menjadi mitra sehingga dapat melaksanakan dan menjalankan pengetahuan dengan baik.

Tujuan diadakannya proyek ini adalah memberikan pemahaman edukasi serta memberikan pengarahan bagi UMKM Starsgym terhadap protokol kesehatan yang telah di berlakukan oleh pemerintah sehingga dapat mencegah penularan COVID-19 serta mengurangi penyebaran virus yang ada berlangsung hingga saat ini agar dapat memutus rantai virus dan menjaga kesehatan setiap member baik

pengguna maupun staff yang ada pada Starsgym tersebut.

Manfaat Kegiatan yang dapat dirasakan oleh pemilik toko adalah tata cara menangani keramaian member yang berkunjung untuk melakukan aktivitas manfaat pelaksana kegiatan adalah agar dapat terjaganya keamanan member yang melakukan aktivitas sehingga tidak menambah penyebaran virus Corona atau Covid-19, serta memberikan kepercayaan kepada setiap member yang melakukan aktivitas dengan adanya tata cara dan tentunya dapat melaksanakan program kewarganegaraan (NACOSPRO) dengan lancar.

Masalah

Virus COVID-19 telah tersebar ke seluruh dunia dan menimbulkan kepanikan global serta membuat seluruh dunia harus melakukan *lockdown* (Amri, 2020), di Indonesia dilakukannya PPKM hingga isoman hingga saat ini hal tersebut tidak membuat jumlah kasus masyarakat maupun individu yang terkena Corona yang mewabah terus menurun secara drastic namun secara signifikan terjadi penurunan Ketika PPKM, isoman dilakukan, tetapi dengan hal ini yang terus berlanjut juga memberikan dampak yang negative bagi masyarakat karena tidak dapatnya melakukan aktivitas olahraga serta pergerakan tubuh, namun tubuh manusia harusnya terus beraktivitas dan bergerak agar dapat meningkatkan Kesehatan serta kekebalan tubuh, virus corona yang terus meningkat dengan berita kesembuhan dari virus corona, tetapi jumlah yang meninggal tidak sedikit. Indonesia sedang berusaha untuk menangani dan mencegah tersebar luasnya virus corona dan terus melawan COVID-19 agar pandemic tersebut bisa berakhir dengan berbagai cara dilakukan mulai dari internasional sampai dengan nasional yang dimana awalnya dimulai dari pembatasan jarak, semua aktivitas pembelian makanan dan kebutuhan sehari hari dilakukan

dengan take-away, dan juga tidak dapat diperbolehkan untuk melakukan aktivitas makan ditempat baik itu didalam mall maupun di rumah makan dan sejenisnya. Hal ini ditujukan untuk mengurangi angka penderita COVID-19 (Yunus & Rezki, 2020).

Kasus COVID-19 pertama kali diketahui dari penyakit yang mematikan Kota Wuhan yang berada di China (Utama, 2020). Kejadian pada akhir tahun 2019 masih berlanjut hingga tersebar luas ke seluruh dunia. Perkembangan virus Corona hingga meluas dan jadi pandemi, yang dikutip oleh beberapa berita nasional maupun internasional dimana asal mulainya virus Corona dimana pada akhir 2019 virus sudah mulai menyebar namun tidak terlalu dipedulikan dan dianggap sebagai virus pada umumnya bertepat di Wuhan, dikatakan bahwa virus yang menyebar tersebut berasal dari pasar yang menjual daging daging hewan yang tidak lazim pada umumnya (Sihaloho, 2020).

Sebelum adanya virus Corona yang menyebar, dulu dunia digemparkan oleh virus SARS serta MERS (Zendrato, 2020), namun tidak mewabah seperti sekarang, Virus ini juga membuat seluruh dunia panik serta melakukan antisipasi lockdown (Amri, 2020). Dimana virus corona hingga saat ini kian terus bermutasi menjadi virus yang makin berbahaya yang menyebabkan sesak nafas hingga kematian.

Gejala COVID-19

Gejala corona memiliki gejala yang hampir sama dengan flu biasa (Prayitno et al., 2020), maka dari itu tidak di anggap sebagai ancaman oleh pasien. Namun, virus Corona berbeda dengan flu biasa yang dimana virus ini berjalan cepat, apabila pasien memiliki riwayat Kesehatan yang kurang, dapat diketahui pada umumnya gejala ringan seseorang terkena Corona, yaitu batuk ringan, badan terasa lemah, sesak nafas serta ngilu disekujur tubuh, dan merasa tidak enak badan, dan ketika seseorang terkena gejala corona

namun tingkat parah, gejalanya yaitu, susah sekali bernafas, infeksi radang paru paru, terdapat nyeri dan sakit dibagian perut, serta nafsu makan yang tidak menentu.

Corona memiliki jangka waktu 2 hari sampai dengan 10 hari ketika sudah berkontak dengan corona. Namun dalam Sebagian kasus, terdapat gejala yang baru muncul ketika sudah melewati 3 minggu. Untuk membedakan corona dan flu biasa, terdapat hal hal yang harus diperhatikan diantaranya :

1. Jika dalam kurun waktu 2 minggu berpergian ke negara yang dikategorikan terdapat virus corona
2. Melakukan kontak maupun interaksi dengan pasien yang terkena Corona.

Pencegahan COVID-19

Kasus infeksi virus Corona yang masih menyebar dapat dicegah dengan cara yang sederhana (Zendrato, 2020). Dibawah ini merupakan cara-cara pencegahan virus Corona (Cunningham et al., 2020), Yaitu:

1. Cuci tangan

Mencuci tangan sebelum melakukan aktivitas dengan sabun dan air minimal dilakukan kurang lebih selama 20 detik, jika tidak dapat mencuci tangan, dapat menggunakan hand sanitizer dengan kandungan alcohol dimana terdapat kandungan minimal 60 persen.

2. Jangan menyentuh fasilitas umum

Kurangi dan jika bisa menghindari menyentuh fasilitas umum seperti pegangan tangga, pegangan pintu, Jika tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cairan disinfektan sebelum menyentuh.

3. Hindari keramaian

Kasus infeksi virus Corona, dapat mudah menyerang ketika berada di tempat keramaian, maka sebaiknya usahakan tidak melakukan aktivitas yang berada di tempat keramaian maupun dalam ruangan berventilasi buruk. Jika terpaksa berada di tempat

keramaian, hindari menyentuh bagian wajah, hidung, dan mata jika belum mencuci tangan.

4. Rajin membersihkan rumah

Rajin membersihkan perabotan serta ruangan yang berada dirumah rumah dan tidak lupa menggunakan cairan disinfektan dengan upaya mencegah kasus infeksi Corona atau Covid-19. Agar virus tidak masuk dan berkembang didalam rumah.

5. Melakukan Vaksinasi

Melakukan vaksinasi untuk meningkatkan serta membuat antibody kebal terhadap virus COVID-19 sehingga badan tidak mudah terserang virus.

6. Makan makanan bergizi dan bervitamin

Makan makanan yang mengandung bervitamin dan bergizi guna untuk menjaga kesehatan serta stabilitas tubuh dan juga untuk meningkatkan imun sehingga tidak mudah terserang virus dan sakit.

7. Menggunakan Masker

Virus corona dapat menyebar melalui sentuhan dan pernafasan oleh karena itu pemerintah menganjurkan selalu menggunakan masker Ketika melakukan aktivitas diluar rumah untuk menjaga diri dari virus yang bertebaran agar tidak terinfeksi serta dapat menjaga diri pada saat melakukan interaksi dengan masyarakat dunia luar.

8. Mandi

Infeksi virus Corona sangat mudah menyebar melalui pernafasan, dan hubungan kontak tubuh sehingga, ketika sesudah melakukan aktivitas diluar rumah, pastikan mencuci tangan terlebih dahulu selanjutnya memberisihkan tubuh dengan air dan sabun sehingga virus Corona atau COVID-19 dapat di cegah.

Permasalahan yang dihadapi pada Starsgym saat ini merupakan kurangnya

pengetahuan serta edukasi akan bahayanya Virus Corona atau COVID-19. Dimana pelaksanaan kegiatan ini akan diberikannya pengetahuan mengenai protokol kesehatan dalam kepatuhan Prokes *Covid-19*.

Dikarenakan Starsgym masih minimnya pengetahuan serta ketaatannya terhadap protokol kesehatan *Covid-19* seperti kelalaian saat terdapat sibuk dalam pekerjaan lain sehingga member maupun pelanggan mendekat dan tidak terdapatnya jaga jarak dan pada masyarakat sehingga masih banyak kekurangan pada hal tersebut ini menjadi salah satu alasan kenapa kami memilih Starsgym sebagai mitra.

Metode

Metode yang kelompok kami gunakan untuk UMKM Starsgym adalah dalam jangka waktu tertentu para karyawan dan pemilik Starsgym mengadakan pertemuan pelatihan protokol kesehatan COVID-19 terhadap masyarakat maupun member yang akan melakukan aktivitas di Starsgym :

1. Apabila masyarakat/member yang datang ke Starsgym, Mitra dapat memberikan penjelasan mengenai bahayanya COVID-19 dan memberikan serangkaian solusi untuk dapat menangani COVID-19 sehingga Mitra Starsgym dapat menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan seperti menyediakan alat-alat kesehatan Covid-19. Dan juga menyemprotkan cairan disinfektan pada seluruh area setiap harinya. Mengingat kepada pelanggan untuk menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 1,8meter atau 6 kaki.
2. Metode kegiatan yang kami gunakan ialah menertibkan protokol kesehatan covid-19 yang telah di berlakukan oleh pemerintah kepada masyarakat

Starsgym, dan juga menggunakan metode konsultasi kepada dosen terkait agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

3. Resepsionis Starsgym akan menjaga gym tersebut agar semua pendatang tetap tertib sesuai ketentuan yang berlaku seperti menggunakan masker setiap saat, social distancing dan menyediakan disinfektan di setiap tempat agar pelanggan dapat menggunakannya.

Kelompok Insecure memberikan masukan kepada pihak UMKM untuk menyediakan alat-alat kesehatan Covid-19 dan juga menyemprotkan cairan disinfektan pada seluruh area setiap harinya. Mengingat kepada pelanggan untuk menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 1,8 meter atau 6 kaki.

Kelompok kami melakukan observasi terhadap UMKM Starsgym yang dimana UMKM masih memiliki kekurangan dalam kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19, sehingga kami memberikan masukan kepada UMKM Starsgym seperti menyediakan sabun cuci tangan, handsanitizer dan juga handuk/tissue.

Jadwal kegiatan pelaksanaan ini yaitu dilakukan selama 3 (tiga) bulan, dimulai dari bulan Juni sampai Agustus tahun 2021.

Adapun rencana kegiatan yang dilakukan :

1. Memilih tema PKM dan mencari UMKM yang akan digunakan.
2. Mencari informasi tentang UMKM.
3. Mengunjungi UMKM dan melakukan pengamatan serta mencari informasi.
4. Menyusun laporan proposal.
5. Mengajukan proposal PKM kepada dosen.
6. Mempersiapkan persediaan yang digunakan.

7. Publikasi pelaksanaan kegiatan di media massa dan media sosial.
8. Menyusun laporan akhir.
9. Menyusun artikel.
10. Pendaftaran NACOSPRO 2021
11. Publikasi hasil PKM di Artikel
12. Penilaian Akhir

Anggaran dana kegiatan yang keluar selama mengerjakan kegiatan ini dengan pengeluaran berupa:

1. Kain (5 Unit) / Rp.125.000
2. Hand Sanitizer (3 Unit) / Rp.21.000
3. Sabun Cuci Tangan (5 Unit) / Rp. 110.000
4. Alat semprot (3 Unit) / Rp. 54.000

Total akhir biaya anggaran kegiatan yaitu sebesar Rp. 310.000.

Ditambah dengan biaya operasional tim yaitu sebesar Rp. 1.000.000.

Total biaya anggaran kegiatan ini dikeluarkan secara cash dan dengan sumber Mandiri/Pribadi.

Pembahasan

Pada tahap sebelum melakukan tahap pelaksanaan kegiatan ini kelompok kami merancang proses perencanaan terlebih dahulu, sebagai berikut :

1. Pada tahap awal kami melakukan kordinasi dengan dosen serta membagi dan membahas materi terhadap kelompok kami apa yang aka kami presentasikan nanti
2. Tahap kedua mempersiapkan kelengkapan administrasi yang di perlukan sehingga dapat membeli barang yang akan membantu mitra.
3. Tahap ketiga mempersiapkan jadwal kegiatan serta peralatan yang akan digunakan untuk membantu mitra yang kami pilih sehingga dapat dilakukannya prokes kesehatan COVID-19.
4. Tahap keempat memberikan dan mengkonfirmasi jadwal

kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan SEPORA ke pihak yang bersangkutan.

5. Tahap akhir dimana melakukan survey lokasi terhadap mitra yang akan kami gunakan untuk melakukan kegiatan SEPORA.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini kelompok kami memilih mitra Strasygm dalam rangka ingin membantu mitra menghadapi virus Corona atau COVID-19. Dengan memberikan alat protokol kesehatan kepada mitra. Lokasi Mitra Starsgym berada di Ruko Harbourbay JL. Duyung No 15 - 16, Sungai Jodoh Kec. Batu Ampar, Kota Batam, Kepulauan Riau. Pada saat pertengahan pelaksanaan kegiatan ini pemerintah memberlakukan PPKM darurat yang dimana hampir seluruh UMKM harus Lockdown sehingga kelompok kami harus mendapatkan informasi dari mitra Starsgym terlebih dahulu, sesaat kami sudah mendapatkan informasi bahwa kelompok kami dapat melaksanakan kegiatan pada tanggal 17 Juli 2021 yang dihadiri oleh 1 orang anggota kelompok pada Pukul 09.00 WIB. Sehingga implementasi ini dapat berjalan dengan lancar dan ketika pada tahap implementasi ini saat kami mengunjungi lokasi mitra untuk melakukan kunjungan dalam rangka penerapan hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan prokes COVID-19. Kami dari kelompok Insecure memberikan masukan kepada mitra dan memberikan alat-alat yang diperlukan seperti sabun cuci tangan, hand sanitizer, kain, alat semprot sehingga dapat membantu mitra dalam pencegahan virus Corona atau COVID-19.

Hasil yang kami capai pada implementasi ini merupakan rasa kepedulian masyarakat terhadap kepatuhan prokes virus Corona atau COVID-19, serta meningkatkan rasa keamanan masyarakat yang ingin melakukan aktivitas olahraga di Starsgym. Sehingga hal ini dapat membantu pemerintahan dalam menekan

angka penularan virus Corona atau COVID-19.



Gambar 2. Perlengkapan Prokes COVID-19.



Gambar 3. Penyerahan Perlengkapan Prokes Covid-19.



Gambar 4. Tanda terima kasih antara Insecure & Starsgym.

Kelebihan dari project yang diterapkan ini, Mitra Starsgym menjadi salah satu mitra yang sudah menerapkan protokol Kesehatan serta menaati peraturan prokes COVID-19 yang diberikan oleh pemerintahan. Sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna maupun member yang ada di Starsgym tersebut dan untuk dapat meningkatkan kapasitas pelanggan. Untuk kekurangan dari kegiatan yang kami lakukan salah satu ialah masyarakat maupun member yang terdapat di Starsgym belum sepenuhnya menaati serta melaksanakan prokes yang dianjurkan oleh pemerintah contohnya member Starsgym belum melakukan pembatasan jarak antar individu, maka staff Starsgym harus selalu sigap dan terus mengingatkan kepada pelanggan tetap waspada terhadap bahayanya virus Corona atau COVID-19 yang mewabah saat ini .

Simpulan

Pada hasil kegiatan membantu UMKM Starsgym menerapkan protokol kesehatan ini dapat disimpulkan bahwa target di lapangan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan berjalan dengan lancar. Sehingga kami dari kelompok

insecure memberikan barang protokol kesehatan kepada starsgym dengan tujuan untuk mendukung perusahaan tetap berjalan tetapi menjalankan protokol kesehatan yang berlaku, barang yang kami donasikan dapat digunakan oleh semua orang seperti hand sanitizer untuk pegawai dan pelanggan gunakan sebelum masuk ke gym, hal kecil seperti itu dapat membantu banyak untuk semua orang agar tetap jaga kebersihan.

Kami merekomendasi untuk kegiatan PKM berikutnya adalah merupakan salah satu upaya dalam membantu perusahaan untuk melakukan *endorse* pada sosial media supaya masyarakat dapat mengetahui keberadaan starsgym dan dapat menjadi member sehingga dapat beraktivitas dan berolahraga disana.

Kami kelompok Insecure ingin mengucapkan terima kasih kepada ketua kelompok kami yaitu Richard Ng yang telah membantu untuk mengirimkan peralatan yang digunakan dalam menjalankan protokol kesehatan pada mitra Starsgym disaat kala pandemi ini telah berlangsung dan terima kasih kepada anggota Insecure telah membantu mencapai target dan kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia
- Cunningham, A. C., Goh, H. P., & Koh, D. (2020). Treatment of COVID-19: Old tricks for new challenges. *Critical Care*, 24(1), 6–7. <https://doi.org/10.1186/s13054-020-2818-6>
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., & Ifadah, R. A. (2020). Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(3), 504. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i3.1657>
- Sari, R., Anurogo, W., & Lubis, M. Z. (2018). Pemetaan Sebaran Suhu Penggunaan Lahan Menggunakan Citra Landsat 8 Di Pulau Batam. *Jurnal Integrasi*, 10(1), 32–39. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjTp vOVjbv1AhV58HMBHUUpDWwQF jAHegQIBxAC&url=https%3A%2F%2Fjurnal.polibatam.ac.id%2Findex.php%2FJI%2Farticle%2Fdownload%2F710%2F494%2F&usg=AOvVaw21 tJHU04MYECwU_XlcCgF0
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *ResearchGate*, April, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.1452.4.67205>
- Utama, D. P. (2020). Sosialisasi Antisipasi Penyebaran Covid-19 melalui Buku Panduan dan Vidio Animasi Sebagai Penunjang Stabilitas Perekonomian Masyarakat di Kota Batam. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (AbdiMas ...)*, 2(2), 86–98. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/AbdiMas/article/view/2218>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 242–248.